

# HOME *etc.*

*“Home is a place where I can feel comfortable in it. And, I find peace here. This is perfect for me.”*

—DANIEL MANANTA

Atasan Complex  
Geometries, Celana  
Nudie Jeans, Jam  
tangan Ted Baker

“Saya benar-benar terbantu dengan adanya Style Doctor dari KARE Design. Mereka banyak memberikan solusi penataan rumah ini.”

Sweater Massimo Dutti,  
Celana Nudie jeans,  
Sepatu Antton & Co

# *PRIVATE* *Sanctum*

Sebuah ruang dapat menyingkap sisi lain kepribadian seseorang. Berikut cara DANIEL MANANTA mantan VJ MTV, serta *host Indonesia Idol* memaknai kebutuhannya akan sebuah rumah tinggal. Intervensi dekorasi yang ada, justru memberikan kesan yang menenangkan pada karakternya yang *loud*.

OLEH CHRISTINA HOLMES  
FOTO OLEH WAHYU KADAROCHIM



# R

asanya memang sudah waktunya,” presenter Daniel Mananta berkomentar mengenai kepindahannya dari apartemen ke sebuah *landed house* dengan konsep *industrial loft*. Meski dikenal dengan sosok yang berkarakter *pop*, penuh *gimmick*, dan bahasa tubuh yang memancarkan keceriaan, namun mantan VJ MTV ini lebih memilih berinteraksi dalam ruang huni yang menawarkan ketenangan yang netral. “Sebisa mungkin, saya ingin sebuah rumah yang jauh dari kesibukan ibukota,” ungkap Daniel yang baru empat bulan menempati rumah ini. Dan memang benar, setiap ruang menghasilkan atmosfer hangat yang berbeda, hampir tidak menyisakan kesan ramai dari sebuah kehidupan perkotaan.

“Sebenarnya, saya sudah memiliki rumah ini sejak tahun 2008. Namun saya selalu menyewakannya. Hingga pada akhirnya kebutuhan untuk tinggal di sini muncul, saya pun pindah,” tutur Daniel yang memang sebelumnya tinggal di apartemen. “Karena alasan kepraktisan, saya akan lebih memilih apartemen. Tapi balik lagi, *landed house* memang selalu jauh lebih nyaman dan lebih terasa ‘rumah,’” imbuhnya lebih lanjut. Untuk apa memilih pilihan yang biasa, bila bisa mendapatkan sesuatu yang luar biasa. Filosofi inilah yang juga jadi pedoman Daniel Mananta dalam bereksperimen dengan tatanan interior rumahnya. Tak mengherankan bila belakangan Daniel juga dipercaya sebagai representasi sosok *lifestyle and good taste* dari KARE Design Indonesia, sebuah perusahaan dekorasi interior yang berbasis di Munich.

Saat mulai membenahi interior rumahnya, Daniel tahu benar akan keinginannya yang mengacu pada *Melbourne Contemporary Style*. Kolaborasi gaya industrial, *artsy*, serta konsep meruang pun menjadi skema yang menyatukan keseluruhan *look* dari ruang huni presenter yang telah menghabiskan sebagian besar hidupnya di Perth dan Melbourne. “*I love Melbournian style. That’s how I define my home.*” jelas pembawa acara *Indonesian Idol* sejak *season* ketiga ini. Dengan



“Tadinya, ruangan ini berlantai marmer hitam. Namun akhirnya saya merombak dengan lantai semen. Selain membuat nuansa ruang lebih cerah, lantai ini lebih selaras dengan konsep urban yang mendominasi rumah ini,” ungkap Daniel.



“Tatanan rumah ini memang berbeda jauh dengan tempat kerja saya. Intinya, *I don’t want bring my work to home.* Saya ingin sebuah rumah yang bersifat kontemplatif. Rumah yang tenang.”

Kemeja Uniqlo, Celana Topman, Jam tangan Ted Baker, Sepatu Anton&Co.

mengandalkan bantuan *Style Doctor* dari KARE Design Indonesia, Daniel mewujudkan hunian yang sesuai dengan selera. Bangunan seluas 240 meter persegi itu pun didesain dalam nuansa kontemporer yang menggabungkan unsur alam. Jajaran tanaman dan *vertical garden* menjadi bingkai panorama dari setiap sisi rumah. Kolaborasi warna alam yang netral menambah sentuhan ringan dalam konteks kontemporer. “Banyak yang menebak, rumah saya pasti akan banyak sentuhan warna *loud*, sesuai dengan karakter *MTV style* yang *pop*. Justru hal itu yang saya hindari. Saya tidak ingin menata rumah seperti tempat kerja,” kemudian, ia kembali menjelaskan,” Prinsip yang kedua adalah, saya selalu menata mengikuti lingkungan sekitar. Semisal dulu, saya tinggal di apartemen yang dekat laut, maka interiornya pun banyak mengadopsi warna putih dan biru. Sementara di sini, saya cenderung mengikuti tatanan *urban* dengan *touch of green*. Tujuannya memang untuk menciptakan keseimbangan dengan area hunian.”

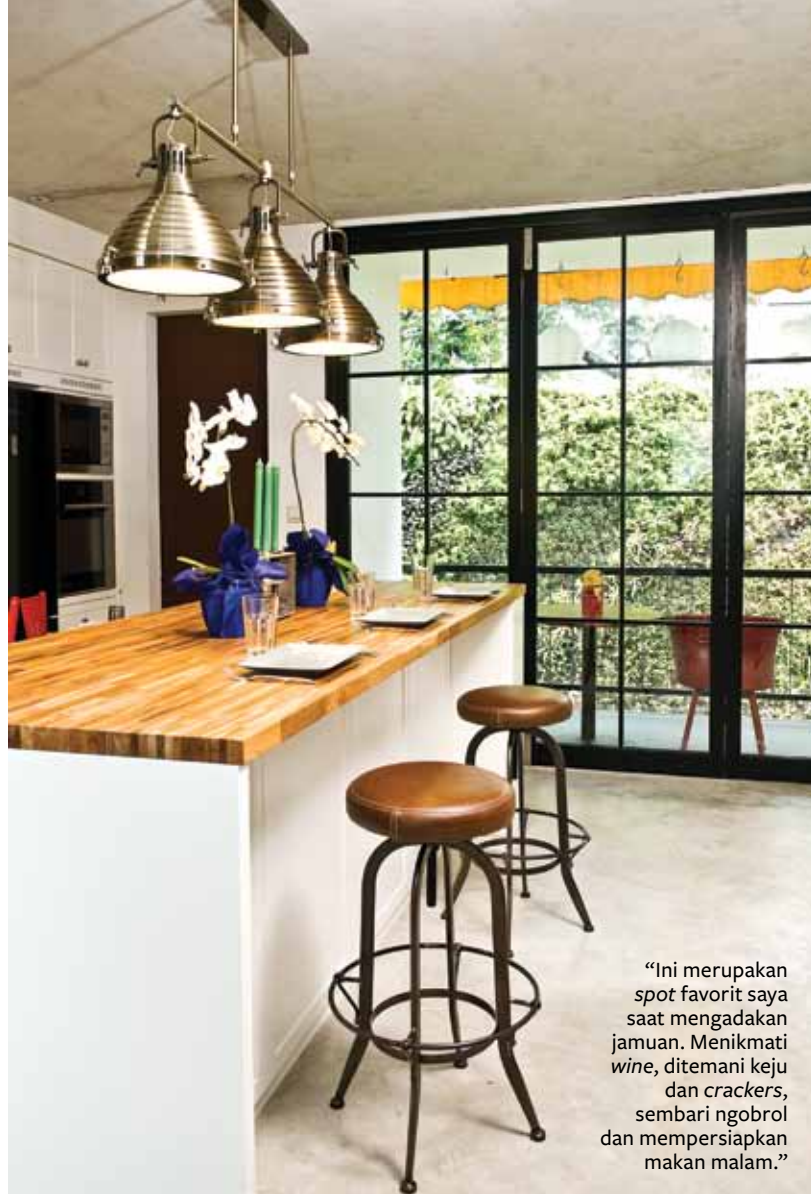


Jendela besar pada ruang tidur ini memang menjadi atraksi utama yang langsung menawarkan pemandangan hijau yang menenangkan.



Beberapa warna cerah memenuhi ruang makan, berpadu sempurna dengan aplikasi warna kayu yang bersahaja.





"Ini merupakan spot favorit saya saat mengadakan jamuan. Menikmati wine, ditemani keju dan crackers, sembari ngobrol dan mempersiapkan makan malam."

"Anda tidak akan menemukan detail wayang atau pun hal-hal yang berkaitan dengan DAMN! lagi, karena saya tidak ingin rumah mengingatkan saya akan pekerjaan."

Kebiasaannya hidup sendiri di Perth menuntutnya untuk belajar memasak sendiri.



Melangkah ke dalam *living room*, nuansa *industrial* dengan *furnishing* bertema monokromatis, dalam material alam pun meliputi keseluruhan tatanan. Jendela bukaan besar turut menjadi elemen pelengkap yang mengukuhkan rasa nyaman serta suasana lapang. "Yang paling saya sukai dari ruangan ini adalah sofa cokelat besar ini, yang juga merupakan sofa ternyaman yang pernah saya miliki. Faktanya, 9 dari 10 orang yang duduk di sini, pasti akan berakhir dalam posisi ketiduran," ungkap Daniel yang juga *founder brand* DAMN! I Love Indonesia. "Saya banyak menghabiskan waktu di sini. Sepulang kerja, atau pun saat tidak ada aktivitas apa pun dalam agenda, saya lebih memilih untuk duduk di sofa dan nonton TV. Di sini, saya benar-benar bisa rileks dan tidak akan memikirkan apa pun lagi. *I'm like attracted in my own kind of shell,*" paparnya lebih lanjut.

Kolaborasi warna yang apik tampak dari dapur dan ruang makan yang menyatu. Masih mengusung komposisi industrial, namun pada ruang ini, Daniel lebih mengekspos elemen *retro vintage*. "Saya banyak mendapatkan referensi, hasil *browsing*, saat akan merancang dapur dan ruang makan ini. Dengan *keyword* interior Melbourne, saya pun memperoleh sejumlah referensi yang sempurna, sesuai dengan yang saya mau," lebih lanjut Daniel menuturkan, "Sejak dulu, saya ingin memiliki sebuah *loft* bergaya Melbourne. Dan kini saya bisa benar-benar mengaplikasikan atmosfer khasnya pada rumah ini."

Sementara *master bedroom* yang *compact* bermandikan cahaya matahari dengan adanya jendela yang menghadap langsung ke taman. "Saya merasa sangat beruntung memiliki kamar ini. Jendela langsung terekspos oleh pepohonan tetangga yang sangat besar. Pohon itu benar-benar besar dan sangat hijau, sampai menutupi jendela. Jadi saya memang sengaja merombak seluruh sisi dinding ini dan menggantinya dengan kaca yang sangat besar," ujarnya lagi. "Beruntungnya lagi, setiap pagi, saat baru bangun tidur, atau sedang mandi, saya bisa melihat beberapa tupai berlompatan di pohon tersebut. *It's like so cool and beautiful at the same time.*" Suasana minimalis dari keintiman material sengaja dirancang menyebar di seluruh sudut kamarnya. Fokusnya antara keseimbangan estetika serta kenyamanan sebuah ruang peristirahatan. "Baru-baru ini saya kepikiran untuk menambahkan jangkrik di belakang rumah, agar lebih terasa kesan alamnya. Mendengarkan bunyi jangkrik di malam hari, *I think it's peaceful!*" ■



HARNN Delight Lotus & Osmanthus menjadi signature scent di seluruh pelosok rumah.



Storage bergaya rustic industrial tampak mendukung nuansa tatanan dan menjadi spotlight item di dapur.

## GET THE LOOK!



Kolaborasi selera personal dengan detail interior yang berkonsep industrial modern, akan memberikan nuansa segar yang berbeda dari lingkungan sekitar. Aplikasikan beberapa ide Style Doctor dari KARE Design Indonesia, Michele April Hamid untuk Daniel Mananta.

**GUNAKAN PERABOT YANG BERUKURAN BESAR DAN BOLD** Banyak yang lebih memilih menggunakan *furniture* kecil untuk ruangan yang *compact*. Padahal, penggunaan *furniture* berukuran besar justru akan memberikan kesan lapang dan tidak berantakan. Pertimbangkan pula beberapa perabot yang bisa dialihfungsikan sebagai *storage*. Ini juga merupakan salah satu konsep penataan bergaya *industrial loft*.

**HADIRKAN BEBERAPA ITEM IKONIK** Pada dasarnya, Daniel menginginkan tatanan *Melbournian style*, namun tetap mempertimbangkan unsur kenyamanan. Itu sebabnya, saya memilih beberapa detail dekoratif *rustic* dengan sentuhan metropolitan, seperti lampu, lemari kayu, dan *bar stool*.

**INJEKSIKAN PILIHAN WARNA YANG LIGHT** *Muted tones* dalam ragam monokoramatik merupakan warna khas dari konsep tatanan industrialis. Namun, tidak ada salahnya jika Anda ingin menambatkan beberapa warna. Tujuannya, untuk menghidupkan euforia pada ruang huni.



"Inilah sofa ternyaman yang pernah saya temukan sejauh ini. Saya bisa menghabiskan waktu sepanjang hari di sini, hanya untuk lari dari rutinitas, yang kadang memang saya perlukan."

Kemeja H&M, Celana Nudie Jeans, Jam Ted Baker, Sepatu Antton&Co.  
ASISTEN STYLIST:  
EVA SILVIANA



Sebagai mantan VJ MTV, tentunya ia tak akan bisa terlepas dari elemen musik.



"Patung dada ini satu-satunya elemen dekoratif yang menirikan saya dan lini busana saya."